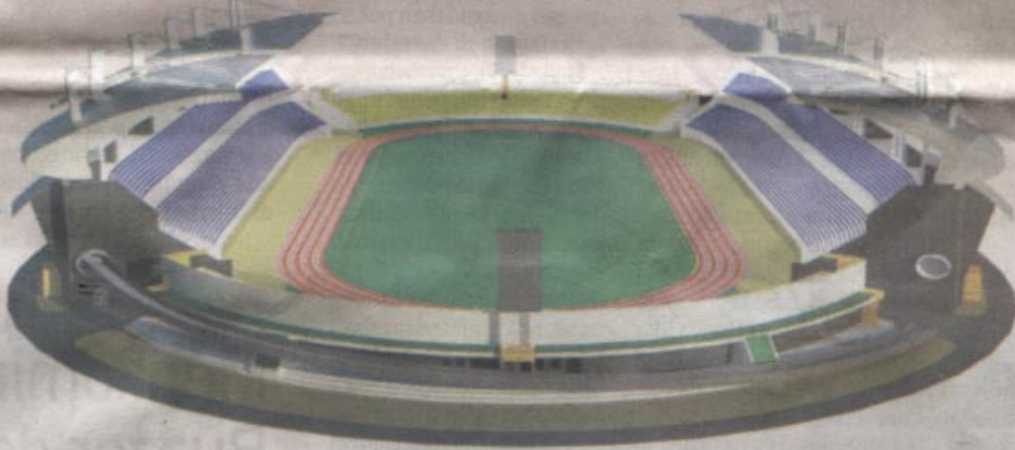




JOGJA TUAN RUMAH PORDA DIY

Pembukaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) XIV DIY akan dilangsungkan di Stadion Mandala Krida, Kamis (10/10) malam. Sebagai tuan rumah Kota Jogja menargetkan bisa menjadi juara umum acara dua tahunan ini.



PORDA XIV 2017 (BANTUL)

	EMAS	PERAK	PERUNGGU
Sleman	140	138	129
Bantul	134	112	152
Kota Jogja	100	112	116
Kulonprogo	32	28	74
Gunungkidul	23	39	76

PORDA XV 2019 (JOGJA)

Perolehan medali sementara (Rabu 9/10)

	EMAS	PERAK	PERUNGGU
1. Bantul	74	77	92
2. Kota Jogja	71	66	79
3. Sleman	58	62	86
4. Kulonprogo	32	19	42
5. Gunungkidul	10	19	33

■ Memperebutkan 455 Emas, 455 Perak dan 720 Perunggu.

■ Mempertandingkan 28 Cabang Olahraga dan 38 Sub Cabang Olahraga.

Tarian Kolosal...

Api tersebut dibawa dari Balai Kota Jogja ke Mandala Krida dengan berlari dan melewati pintu masuk pintu timur laut.

"Setelah itu acara baru dimulai dengan defile, tarian, dan penyerahan obor untuk dinyalakan, sebagai tanda pembukaan Porda," ujar Edy.

Pembukaan Porda XV DIY 2019 akan diikuti sebanyak 3.400 atlet peserta kegiatan *multievent* ini. Selain itu, ada sejumlah tamu undangan dan organisasi kepemudaan yang ambil bagian dalam pembukaan tersebut. Berbeda dengan Porda sebelumnya, Edy mengungkapkan pembukaan Porda kali ini dinilai istimewa. Sebab, pembukaan Porda dilakukan bersamaan dengan Peparda DIY 2019.

Diharapkan dengan adanya penyatuan pembukaan dua *event* ini secara bersamaan, selain menjadi bentuk kesetaraan antara atlet dengan atlet difabel, kegiatan ini juga akan meriah serta menghidupkan perekonomian masyarakat. "Karena tujuan dari pembukaan ini tidak hanya untuk mengawinkan gelaran Porda dan Peparda. Kami harapkan melalui kegiatan ini, bisa menjadi upaya peningkatan pendapatan dan mendekatkan diri dengan masyarakat," kata Edy.

Ketua KONI DIY Djoko Pekik

Irianto mengatakan berbeda dengan Porda XIV 2017 yang digelar di Bantul, ada penambahan jumlah peserta pada Porda tahun ini. Sebelumnya ada 3.200 atlet ambil bagian, maka pada Porda kali ini ada 3.400 atlet ambil bagian.

"Ada peningkatan sebanyak 200 atlet. Sedangkan cabang olahraga [cabor] yang dipertandingkan ada 39, dua di antaranya adalah cabang baru yakni Berkuda dan Yongmoodo," ujar Djoko.

Selain itu, mantan Deputy Kementerian Pemuda dan Olahraga ini mengungkapkan ada sekitar 13 cabor yang dipertandingkan lebih awal dari acara pembukaan Porda. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai kegiatan skala nasional dari masing-masing cabor.

Tidak sampai di situ, Djoko menyatakan dibandingkan Porda sebelumnya, ada pengetatan aturan yang diterapkan oleh KONI DIY ke peserta Porda kali ini. Sebab, KONI DIY menggunakan tiga pedoman dalam mengabsahkan atlet.

Selain pedoman dari KONI DIY dan cabor, ada satu pedoman baru yang digunakan, yakni pedoman mutasi atlet. "Ini dilakukan untuk mencegah atlet dengan mudah pindah ke daerah lainnya. Boleh pindah, tetapi minimal harus setahun

berdomisili di daerah tersebut," ucap Djoko.

Djoko menambahkan untuk mendukung dan melahirkan atlet DIY yang berkualitas ke masa depan, KONI DIY juga melarang atlet yang masuk dalam Pelatihan Nasional (Pelatnas) ambil bagian di Porda kali ini. Sebab, selain agar atlet tersebut fokus di Pelatnas, diharapkan muncul atlet baru di ajang Porda. "Ini yang kami terapkan pada Porda kali ini," katanya.

Adapun, Ketua KONI Kota Jogja Tri Joko Susanto mengatakan sebagai tuan rumah Jogja mematok target juara pada gelaran Porda kali ini. Untuk merealisasikan target tersebut sebanyak 155 emas harus didapatkan oleh kontingen Kota Jogja. Meski saat ini kontingen Kota Jogja berada di peringkat kedua yakni dengan 71 emas, 66 perak dan 79 perunggu, dirinya optimistis kontingen Kota akan mampu menyalip perolehan medali dari Bantul yang telah mengumpulkan 74 emas, 77 perak dan 92 perunggu.

"Kami masih punya beberapa cabang unggulan. Kami optimistis saat pembukaan kami sudah bisa melampaui Bantul yang kini berada di peringkat pertama. Untuk jadi juara umum, kami butuh 155 emas," ucap Tri Joko.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005